

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif yang lebih menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Berdasarkan pendapat Creswell (dalam Alsa, 2011), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain. Jadi yang menjadi masalah penting dalam penelitian kuantitatif adalah kemampuan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian, seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi.

B. Identifikasi Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Tergantung (Y) : kecemasan menghadapi persalinan
pada *primigravida*

Variabel Bebas (X) : kepribadian *neuroticism* dan dukungan suami

C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman atau perbedaan persepsi mengenai data yang akan dikumpulkan dengan menghindari kesesatan dalam mengartikan data. Dalam penelitian ini batasan operasional dan variabel-variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kecemasan Menghadapi Persalinan pada *Primigravida*

Kecemasan menghadapi persalinan pada *primigravida* merupakan perasaan tidak menyenangkan yang menyebabkan munculnya rasa khawatir dan takut menghadapi resiko dalam proses persalinan yang dialami oleh seorang ibu yang sedang hamil untuk pertama kalinya dan ia merasa tidak dapat mengendalikan pikiran itu. Kecemasan menghadapi persalinan pada *primigravida* ini diungkap dengan skala yang disusun berdasarkan gejala-gejala kecemasan, yaitu gejala fisik dan gejala psikis. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kecemasan, demikian juga sebaliknya.

2. Kepribadian *Neuroticism*

Kepribadian *neuroticism* adalah sekumpulan karakteristik individu yang terdiri dari afek negatif, ketidakstabilan emosi dan kerentanan mengalami stress. Kepribadian *neuroticism* ini

ditunjukkan melalui skala *neuroticism* yang terdiri dari *angry hostility*, *depression*, *self-consciousness*, *impulsiveness* dan *vulnerability*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kepribadian *neuroticism* pada diri seseorang, demikian juga sebaliknya.

3. Dukungan Suami

Dukungan suami adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan dan bantuan instrumental yang diterima istri yang sedang mengandung dari suami. Dukungan suami ini ditunjukkan melalui skala dukungan suami yang terdiri dari *attachment*, *social integration*, *reassurance of worth*, *reliable alliance*, *guidance*, dan *opportunity for nurturance*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi dukungan suami yang diterima, demikian juga sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik hasil pengukuran, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat terutama yang berkaitan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan adanya populasi adalah agar dapat menentukan besarnya sampel yang diambil dari anggota populasi

dan membatasi berlakunya daerah generalisasi (Setyorini dan Wibhowo, 2008). Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dengan kehamilan pertama (*primigravida*) trimester III yang memeriksakan diri di Klinik Dokter Keluarga milik dr. Erick Susanto Taufik, SpOG, M. Kes.

2. Teknik Sampling

Setyorini dan Wibhowo (2008) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu (teknik sampling). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Di dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode teknik sampling kebetulan (*Accidental Sampling*). Teknik ini digunakan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan pada orang atau benda yang kebetulan dijumpai dan dipandang cocok dengan sumber data (Setyorini dan Wibhowo, 2008).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Menurut Mahmud (dalam Sudaryono, 2016) skala adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengubah respons tentang

suatu variabel yang bersifat kualitatif menjadi bentuk data kuantitatif. Penggunaan instrumen skala ini ditujukan pada pengumpulan data yang berhubungan dengan aspek emosional dari objek penelitian.

Terdapat tiga macam skala yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengungkap kecemasan pada *primigravida* digunakan skala kecemasan pada *primigravida*, sedangkan untuk mengungkap kepribadian *neuroticism* dan mengukur dukungan suami digunakan skala *neuroticism* dan skala dukungan suami. Masing-masing pada skala kecemasan pada *primigravida*, skala *neuroticism* dan skala dukungan suami terdiri dari dua item yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Setiap pernyataan disediakan empat kemungkinan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pada pernyataan *favorable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 4, Sesuai (S) mempunyai nilai 3, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 1. Sebaliknya, pada pernyataan *unfavorable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 1, Sesuai (S) mempunyai nilai 2, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 4. Penggunaan empat alternatif jawaban bertujuan agar lebih mudah dalam menentukan kriteria jawaban yang ragu-ragu.

Skala yang digunakan dalam pengambilan data adalah:

1. Skala Kecemasan pada *Primigravida* akan mengukur seberapa tinggi kecemasan yang dialami oleh ibu hamil

primigravida yang disusun berdasarkan gejala-gejala kecemasan, yaitu gejala fisik dan gejala psikis. Adapun *blue print* skala kecemasan pada *primigravida* dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. *Blue Print* Skala Kecemasan pada *Primigravida*

Aspek-aspek	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Fisik	6	6	12
Psikis	6	6	12
Jumlah	12	12	24

2. Skala *Neuroticism* akan mengukur seberapa tinggi kepribadian *neuroticism* subjek yang disusun berdasarkan aspek-aspek kepribadian *neuroticism*. Adapun *blue print* skala *neuroticism* dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. *Blue Print* Skala *Neuroticism*

Aspek-aspek	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Angry Hostility</i>	3	3	6
<i>Depression</i>	3	3	6
<i>Self-Consciousness</i>	3	3	6
<i>Impulsiveness</i>	3	3	6
<i>Vulnerability</i>	3	3	6
Jumlah	15	15	30

3. Skala Dukungan Suami akan mengukur seberapa tinggi dukungan sosial dari suami yang diterima subjek dan disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan suami. Adapun *blue print* skala dukungan suami dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Blue Print Skala Dukungan Suami

Aspek-aspek	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Attachment</i>	2	2	4
<i>Social Integration</i>	2	2	4
<i>Reassurance of Worth</i>	2	2	4
<i>Reliable Alliance</i>	2	2	4
<i>Guidance</i>	2	2	4
<i>Opportunity for Nurturance</i>	2	2	4
Jumlah	12	12	24

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah derajat yang menyatakan suatu tes yang akan mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas suatu tes tidak begitu saja melekat pada tes tersebut, tetapi tergantung penggunaan dan subjeknya (Sukadji, 2000).

Dalam penelitian ini, supaya skala yang digunakan valid, maka skala tersebut akan diuji validitasnya, dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* (Hadi, 1986). Lebih lanjut dikatakan bahwa koefisiensi korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, masih perlu dikoreksi mengingat adanya kelebihan bobot (*over estimate*) pada koefisiensi korelasi tersebut. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir item yang dikorelasikan dengan skor total masih ikut sebagai komponen skor total, sehingga mengakibatkan

koefisien menjadi besar, untuk korelasi koefisien yang kelebihan bobot tersebut digunakan teknik korelasi *Part-Whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas suatu alat tes adalah seberapa besar derajat tes yang mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Hasil ukur reliabilitas dinyatakan dalam Koefisien Reliabilitas (Sukadji, 2000).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach yaitu dengan membelah item-item sebanyak dua atau tiga bagian sehingga setiap belahan berisi item dengan jumlah yang sama banyak.

G. Metode Analisis Data

1. Menggunakan teknik korelasi *Analisis Regresi* yang bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara *kepribadian neuroticism* dan dukungan suami dengan kecemasan menghadapi persalinan pada *primigravida*.
2. Menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan positif antara *kepribadian neuroticism* dengan kecemasan menghadapi persalinan pada *primigravida*.
3. Menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan negatif antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi persalinan pada *primigravida*.